

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin adalah seseorang yang melakukan fungsi memimpin. Adapun pemimpin yang berdampak adalah orang yang menggunakan pengaruhnya untuk mentransformasi dunia. Mereka memberikan dampak baik sebagai hasil kepemimpinan mereka. Sedangkan kepemimpinan adalah proses dan tindakan dalam memimpin.<sup>5</sup> Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara memengaruhi orang atau yang dipimpin atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama<sup>6</sup>. Dampak seorang pemimpin menggambarkan atau merefleksikan kepemimpinannya. Kepemimpinan yang berjalan dengan baik adalah hasil dari pemimpin yang baik.<sup>7</sup>

Stephen P. Robbins mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan, begitupun dengan pendapat Richard L. Daft mengatakan, kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan. Tidak hanya itu, Ricy W. Griffin juga mengatakan bahwa pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengendalikan kekerasan; pemimpin adalah individu yang diterima orang lain sebagai pemimpin.<sup>8</sup> Warren Bennis pun mendefinisikan kepemimpinan sebagai kapasitas untuk menerjemahkan visi menjadi

---

<sup>5</sup> Viktor P.H. Nikijuluw; Aristarchus Ukarto, *Kepemimpinan Di Bumi Baru*. 23-24

<sup>6</sup> Charles J. Keating, *Kepemimpinan Teori Dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Kanisius, 2006). 9

<sup>7</sup> Viktor P H Nikijuluw; Aristarchus Ukarto, *Kepemimpinan D) Bumi Baru*. 22-23

<sup>8</sup> Irham Fahmi *Manajemen Kepemimpinan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta,CV, 2014). 15-16

kenyataan (*leadership is the capacity to translate vision into reality*). Jadi kepemimpinan terkait dengan visi atau masa depan.<sup>9</sup>

Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan, dan jiwa kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin tidak bisa diperoleh dengan cepat dan segera namun sebuah proses yang terbentuk dari waktu ke waktu. Seorang pemimpin dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki bukan hanya sekedar berusaha untuk melaksanakan tugas dan berbagai rutinitas pekerjaan saja, namun lebih dari itu ia merupakan symbol dari organisasinya<sup>10</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu sikap atau cara seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mengarah kepada masa depan bersama atau tercapainya tujuan bersama.

## **B. Tugas Pemimpin**

Tugas seorang pemimpin meliputi dua bidang utama: pekerjaan yang harus diselesaikan dan kekompakan orang-orang yang di pimpinnya kemudian tugas yang dikerjakan dengan kekompakan kelompok. Tugas yang berhubungan dengan pekerjaan perlu agar pekerjaan kelompok dapat diselesaikan dan kelompok mencapai tujuannya. Tugas yang berhubungan dengan kekompakan kelompok sangat dibutuhkan agar hubungan antar orang yang bekerjasama dapat menyelesaikan pekerjaannya itu dengan lancar dan enak jalannya Tugas kepemimpinan meliputi dua bidang utama:

---

<sup>9</sup> Paulus Winarto, *Maximizing Your Leadership Impact* (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2016).

<sup>10</sup> Winarto. 16

1. Tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kerja kelompok antara lain
  - a. Memulai; usaha agar kelompok mulai kegiatan atau gerakan tertentu. Misalnya mengajukan masalah kepada kelompok dan mengajak para anggota kelompok mulai memikirkan dan mencari jalan pemecahannya.
  - b. Mengatur; tindakan untuk mengatur arah dan langkah kegiatan kelompok.
  - c. Memberitahu; kegiatan memberi informasi, data, fakta, pendapat kepada para anggota dan minta dari mereka informasi, data, fakta dan pendapat yang diperlukan.
  - d. Mendukung; usaha untuk menerima gagasan, pendapat, usul dari bawah dan menyempurnakannya dengan menambah atau menguranginya untuk di gunakan dalam rangka penyelesaian tugas bersama.
  - e. Menilai; tindakan untuk menguji gagasan yang muncul atau cara kerja yang diambil dengan menunjukkan konsekuensi-konsekuensinya dan untung ruginya.
  - f. Menyimpulkan; kegiatan untuk mengumpulkan dan merumuskan gagasan, pendapat dan usul yang muncul menyingkat lalu menyimpulkannya sebagai landasan untuk pemikiran yang lebih lanjut.
2. Tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kekompakan kelompok antara lain,
  - a. Mendorong; bersifat hangat bersahabat, menerima orang-orang.
  - b. Mengungkapkan; perasaan tindakan menyatakan perasaan terhadap kerja dan kekompakan kelompok seperti rasa puas, rasa senang, rasa bangga, dan ikut seperasaan dengan orang-orang yang dipimpinnya pada waktu kesulitan, kegagalan, dan lai-lain.

- c. Mendamaikan; tindakan mempertemukan dan mendamaikan pendapat-pendapat yang berbeda dan merukunkan orang-orang yang bersitegang satu sama lain.
- d. Mengalah; kemauan untuk mengubah dan menyesuaikan pendapat dan perasaan sendiri dengan pendapat dan perasaan orang-orang yang sedang dipimpin.
- e. Memperlancar; kesediaan membantu mempermudah keikutsertaan para anggota dalam kelompok, sehingga semua rela menyumbangkan dan mengungkapkan gagasan-gagasan
- f. Memasang aturan permainan; tindakan menyampaikan aturan dan tata tarib yang membantu kehidupan kelompok.<sup>11</sup>

Dari dua bagian tugas kepemimpinan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas kepemimpinan yang dikerjakan oleh sekumpulan orang yang anggotanya lebih dari 2 orang. Segala sesuatu yang telah direncanakan oleh organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai kelompok yang sudah disusun oleh organisasi dengan tujuan untuk menjalankan berbagai kegiatan/tugas yang dikerjakan oleh kelompok terkait dengan tujuan organisasi. Sedangkan tugas kepemimpinan yang dikerjakan dengan kekompakan kelompok adalah suatu tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok dengan penuh semangat dan saling memotifasi, mendorong satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>11</sup> Mangunhardjana A.M dan Charles J. Keating, *Kepemimpinan Teori Dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Kanisius, 1986). 9-10

## C. Pendelegasian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata pendelegasian berarti pelimpahan wewenang kepada bawahan untuk bertindak dalam batas-batas tertentu<sup>12</sup>. Namun, dalam pembahasan ini akan dipaparkan tentang pengertian pendelegasian secara luas, yakni :

### 1. Pengertian Pendelegasian

Pendelegasian adalah mempercayakan pekerjaan atau tugas kepada orang lain, atau memberdayakan orang lain, untuk melakukan sesuatu. Pendelegasian adalah proses pemberdayaan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, dan pendelegasian juga adalah proses mengalihkan tanggung jawab akan aktivitas atau tugas tertentu dari seseorang kepada orang lain dengan cara memberdayakannya untuk melakukan tugas baru yang diembannya. Untuk membuat para manajer yang berhasil itu mampu memenuhi harapan yang besar dengan sumber daya yang terbatas karena kemampuan mendelegasi.<sup>14</sup>

Pendelegasian juga dapat berarti pelimpahan wewenang formal kepada orang lain untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Delegasi merupakan faktor utama yang membedakan manajer sukses dan manajer tidak sukses.<sup>15</sup>

### 2. Tujuan Pendelegasian

#### a. Mengerjakan

Hal ini berarti mencapai hasil secara langsung, unturnya mencakup pengoperasian suatu mesin atau menyapu. Tetapi juga, menulis surat hukum,

---

<sup>12</sup> <https://jagokata.com>

<sup>13</sup> James M dan John M Kelli Jenks, *Delegasi Dalam Manajemen Perusahaan* (Jakarta: Bpk. Gunung Mulia, 1997). 271-272

<sup>14</sup> Jenks. 1

<sup>15</sup> Elvira Anggrai, "Pengaruh Konflik Dan Pendelegasian Wewenang Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Di Kantor Sosial Provinsi Sumatera Utara" (Medan Area, 2008). 10

membuat gambar teknik, menutup suatu penjualan, atau memperhatikan suatu keluhan pelanggan.

b. Mengarahkan

Hal ini meliputi tugas-tugas dimana secara langsung terlibat dalam menyelia suatu pekerjaan. Melatih, memberikan instruksi, memeriksa penyelesaiannya, meninjau kembali hasilnya, dan mengadakan rapat, kesemuanya itu adalah aspek-aspek dari mengarahkan.

c. Merencanakan

Di sini Anda tidak langsung terlibat dalam pekerjaan, tetapi mempengaruhinya dari suatu jarak tertentu. Perencanaan strategis, menetapkan taktik keuangan, menentukan suatu kampanye pemasaran, menyelesaikan pembuatkn jadwal produksi, dan menetapkan kebutuhan inventori, kesemuanya ini merupakan aspek-aspek dari tingkat perencanaan.

3. Fungsi delegasi

Fungsi pemimpin untuk mendelegasikan wewenang untuk membuat, menetapkan, dan atau melaksanakan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan pimpinan.<sup>16</sup>

4. Keterampilan yang diperlukan

Nama June Baker muncul di benak Ralph sebagai calon potensial selanjtnya untuk diberi delegasi. Ia perlu memperoleh pengalaman di luar tugas-tugasnya yang sekarang sebagai seorang programmer senior. Ia sangat teliti pada hal-hal yang mendetail dan bersemangat belajar. Sewaktu memilih orang yang akan didelegasikan, tanyakan pada diri Anda sendiri, “ Apakah tugas ini menuntut

---

<sup>16</sup> Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi* (Bandung: Alfabeta, 2015). 31



keterampilan atau pengetahuan? “Bila membutuhkan kriteria, anda harus menjadi kriteria utama untuk memandu pilihan Anda.

#### 5. Teknik delegasi yang efektif

Keberhasilan pendelegasian tergantung pada kemampuan mengalihkan tugas bersama wewenang dan tanggung jawab. Untuk pendelegasian yang efektif, seseorang harus memilih pekerja yang memiliki kemampuan mendefinisikan tugas-tugas dengan jelas, memberikan tugas kepada perorangan dan mengharapkan kinerja yang baik.<sup>17</sup> Untuk mencapai teknik delegasi yang efektif, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

##### a. Siapkanlah

Delegasi akan berjalan baik sekali jika gaya manajemen Anda telah mempersiapkan Anda dan orang-orang Anda untuk menerima dan mendapatkan manfaat dari proses delegasi.

##### b. Berikan informasi

Sikap terbuka terhadap arus informasi ini memperlancar upaya delegasi Barry dalam dua cara. Pertama, orang-orang mempunyai gambaran yang lebih luas pada sasaran yang mereka kejar dan mereka mengetahui peranan upaya masing-masing didalamnya. Kedua, mereka bersusah-susah menerangkan sifat dan tujuan upaya pemasaran.

##### c. Nilai dari data lunak

Laporan, statistik, memo, dan pertemuan, semuanya dapat memberikan informasi keras. Namun dalam delegasi, informasi lunak memainkan peranan yang besar. Nilai dari informasi lunak baik untuk

---

<sup>17</sup> Edgar Wals, *Bagaimana Mengelola Gereja Anda* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia 2001), hlm.49., 2001). 96

anda maupun orang yang Anda delegasikan *adalah* bahwa informasi itu mutakhir. Informasi lunak itu sukar untuk diberitahukan secara efektif.

d. Persiapkan diri anda

Membangun suatu pola dan gaya delegasi yang efektif perlu waktu tidak hanya mingguan atau bulanan, tetapi setahun atau lebih. Majulah dengan pasti, tetapi bertahap.

e. Memulai

Peluang yang baik untuk memulai mendelegasi adalah bila seorang bawahan mengajukan suatu gagasan atau usul kepada Anda.

6. Unsur-unsur dari delegasi yang efektif

a. Hasil

Hasil merupakan kunci untuk setiap delegasi. Pastikankah agar sasaran yang disepakati itu jelas dan khas, jangan biarkan orang yang diberi delegasi itu sampai kabur terhadap sasaran yang harus dicapai.

b. Waktu

Jika orang yang diberi delegasi mempunyai kesulitan dengan batas waktu yang anda usulkan, bersikaplah luwes bila mungkin dan segera tetapkanlah batas waktu yang sesuai.

c. Alasan

Jika Anda melakukan delegasi dengan alasan utama untuk membebaskan waktu Anda sendiri, katakan terus terang alasannya kepada bawahan.

d. Nasihat

Kendati demikian, untuk *delegasi yang lebih kompleks*, hendaknya Anda memberika nasehat dan arahan agar delegasi itu menjadi efektif.

e. Bertanggung gugat

Sejalan dengan tanggung gugat, hendaknya Anda menekankan bahwa yang diberi delegasi itu bebas untuk mengambil keputusan.

f. Dialog

Dialog merupakan teknik yang penting dari delegasi yang efektif. Dialog bisa menarik bawahan ke sasaran dan prosedur tugas.

g. Penerimaan

Timbulkanlah selalu dari bawahan Anda suatu penerimaan yang jelas dan pasti dari tugas yang didelegasikan dan hasil yang diinginkan.

h. Kepercayaan

Memberikan kepercayaan merupakan teknik delegasi yang penting.

i. Antusiasme

Terserah kepada Anda bagaimana meningkatkan antusiasme mereka agar menjadi seorang pemimpin yang bersemangat.

7. Dampak terhadap pendelegasian yang efektif

a) Dampak Negatif

Delegasi yang terlalu banyak kadang-kadang berarti bahwa Anda telah mendelegasikan berapa pekerjaan yang seharusnya Anda kerjakan sendiri, manajer mendelegasikan keputusan kebijakan yang seharusnya ia tangani sendiri. Gejala lain dari delegasi yang terlalu banyak tampak bila

Anda memberi suatu penugasan yang menuntut *terlalu* banyak dari bawahan atau suatu penugasan yang untuk mana mereka tidak pernah dilatih. Setiap delegasi dapat menjadi berlebihan bila Anda mengabaikan pengendalian yang semestinya.

#### b) Dampak Positif

Ada sisi lain dalam mengajak orang berperan serta dalam menentukan bagaimana cara menyelesaikan pekerjaan. Ada juga gunanya memberikan perasaan berperan serta kepada bawahan Anda dalam keputusan-keputusan jangka panjang yang mempengaruhi karir. Amati dengan seksama gaya dari para eksekutif puncak dari perusahaan yang dijalankan dengan baik. Jangan terlalu cepat menyimpulkan bahwa dengan menjadi seorang eksekutif puncak, maka hal itu akan menjadikan Anda menjadi seseorang delegator yang istimewa. Fakta sebenarnya adalah sebaliknya. Adalah delegasi yang efektif, kebiasaan mendelegasi yang memandu para eksekutif di tempat mereka berada.<sup>18</sup>

### 8. Pandangan Teologis Mengenai Pendelegasian

#### a. Prinsip Pendelegasian Yesus

Pendelegasian merupakan prinsip yang dijalani Yesus sepanjang pelayanan-Nya. Pada awal pelayanan-Nya, Dia memilih murid-murid-Nya, mementori mereka, mempersiapkan mereka untuk melanjutkan misi-Nya, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mulai mempraktikkan sebagai tugas pekerjaan-Nya. Prinsip-prinsip pendelegasian Yesus kepada murid-murid-Nya terdiri atas hal-hal berikut:

<sup>18</sup> Jenks, *Delegasi Dalam Manajemen Perusahaan*. 6

i. Dia memilih mereka

Dia memisahkan mereka dari yang lain dan menetapkan mereka dari rasul-rasul-Nya. Selain memanggil mereka, Dia memberdayakan, memerintah, dan memberi mereka tugas khusus. Bahkan sebelum memilih mereka, Yesus sebagai seorang pemimpin telah mengetahui tugas khusus yang kelak akan diberikan kepada mereka. Dia merencanakan proses pendelegasian jauh sebelum proses itu dilakukan.

2. Dia memberi mereka kuasa dan otoritas

Pemimpin atau siapa pun akan frustrasi bila dia diberikan tugas dan tanggung jawab, tetapi tidak memiliki wewenang dan otoritas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya itu.

3. Dia mengutus mereka

Ada waktu bagi murid-murid atau bawahan diberi kepercayaan untuk diutus atau diberi tugas tertentu. Mereka telah dipilih, dilatih, dan diperlengkapi. Sebab itu, mereka perlu dikirim ke luar untuk secara mandiri melakukan tanggung jawab mereka. Yesus menunggu laporan pekerjaan atau tugas mereka. Dia mengadakan waktu untuk mendengar laporan mereka dan menghargai mereka yang baik kinerjanya.

4. Dia memberikan instruksi yang jelas kepada mereka

Murid-murid-Nya menerima instruksi atau perintah yang sangat jelas dari Yesus, mereka tahu secara detail perintah-Nya. Tidak ada ambiguitas dalam instruksi Yesus. Murid-murid hanya tinggal melaksanakan instruksi atau perintah Yesus dengan tujuan yang sangat

jelas. Sesuatu yang sangat sulit bagi penerima pendelegasian *bila instruksi* dan perintah yang harus mereka kerjakan tidak jelas. Kejelasan dan kepastian perintah akan membuat tugas pendelegasian dapat dilakukan dengan baik.

b. Prinsip pendelegasian menurut Yitro

Pada kitab Keluaran 18, kisah Yitro dan Musa seringkali dijadikan sebagai contoh prinsip dan proses pendelegasian dalam berbagai buku manajemen zaman ini. Dikisahkan bahwa Musa sebagai pemimpin atas ribuan orang Israel melakukan tugas kepemimpinannya sebagai hakim. Dia mengadili seluruh perkara atau kasus orang Israel. Dia harus mendelegasikan tugasnya itu kepada pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin 50 orang, dan pemimpin seluruh orang (Keluaran 18:17, 21). Pendelegasian ini akan membuat lebih ringan tugas Musa, dan dia dapat berkonsentrasi untuk tugas dan pelayanan yang lebih strategis, terutama menjadi penghubung antara Israel dan Allah.

c. Perumpamaan Yesus tentang pendelegasian

Dalam Injil Matius 25:14-30, Yesus menjelaskan prinsip-prinsip pendelegasian dengan perumpamaan tentang talenta. Perumpamaan ini adalah tentang Kerajaan Surga dan pekerjaan Allah di dunia ini. Namun demikian, beberapa prinsip manajemen pendelegasian dapat disimpulkan dari perumpamaan ini, yang adalah sebagai berikut:

a. Pendelegasian adalah suatu kepercayaan (Injil Matius

25:14).

- b. Pendelegasian mempertimbangkan kemampuan orang yang menerima tugas dan tanggungjawab ini (Injil Matius 25:15).
- c. Pendelegasian menuntut pertanggungjawaban dari yang menerimahnya (Matius Injil 25:19).
- d. Tugas pendelegasian yang dilakukan dengan baik akan diikuti dengan pemberian tugas dan tanggungjawab yang lebih besar (Injil Matius 25:21, 23)
- e. Melakukan tugas pendelegasian menunjukkan loyalitas dan kesetiaan.

#### 9. Bentuk-bentuk pendelegasian

- a. Pengarahan (Directing) yaitu pendelegasian dalam bentuk memberikan pengarahan berupa deskripsi tugas-tugas secara spesifik.
- b. Pembimbingan (Coaching) yaitu pendelegasian dengan memberikan contoh.
- c. Pendelegasian secara utuh yaitu pemimpin memberikan seluruh tanggungjawab kepada staf untuk melakukan tugasnya.

#### 10. Tugas-tugas yang patut didelegasikan

Kisah tentang Musa dan Yitro memberikan contoh tentang tugas-tugas yang harus didelegasikan pemimpin dan yang tetap harus dipegangnya sebagai tanggungjawab. Musa memberikan tugas-tugas rutin kepada para pemimpin kelompok, sementara dia memegang yang lebih strategis yaitu dalam hal menjadi

perantara antara Israel dengan Allah dan menjadi hakim untuk perkara-perkara yang sulit. Prinsip pembagian tugas sesuai dengan tanggung jawab dilakukan Musa dengan baik.

#### 11. Hambatan dalam pendelegasian

- a. pemimpin yang merasa dirinya sempurna(perfectionist).
- b. Pemimpin yang ingin memproteksi dirinya sendiri.
- c. Pemimpin merasa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menjelaskan kepada staf.
- d. Pemimpin lebih menikmati hasil pekerjaan sendiri daripada hasil pekerjaan stafnya.
- e. Pemimpin yang baru dalam posisinya masih belajar, dan merasa tidak nyaman memerintah atau mendelegasikan stafnya.
- f. Pemimpin yang merasa bahwa stafnya telah begitu keras bekerja sehingga mereka jangan dibebani lagi dengan tugas lain.<sup>19</sup>

Dari kesimpulan pendelegasian adalah mempercayakan, memberdayakan serta usaha untuk mengalihkan tanggungjawab kepada orang lain yang akan diemban kepadanya.

### **D. Gambaran Umum Persekutuan Pemuda Gereja Toraja**

#### 1. Pengertian PPGT ( Persekutuan Pemuda Gereja Toraja )

Bahwa sesungguhnya Pemuda Gereja Toraja, yaitu gereja yang merupakan persekutuan orang-orang yang dipanggil dan beriman kepada kepada Yesus Kristus, dan mengaku bahwa Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat, sebagaimana

---

<sup>19</sup>Jenks. 275-283

isaksikan dalam Alkitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Persekutuan ini adalah kudus, am, dan rasuli. Kudus karena dipanggil dan dipilih oleh Tuhan dari dalam dunia. Am karena merupakan wujud persekutuan ke seluruh umat Allah sebagai satu tubuh, dan Kristus sebagai kepalanya. Rasuli karena diutus ke dalam dunia untuk memberitakan injil keselamatan kepada semua ciptaan. Bahwa sesungguhnya Persekutuan Pemuda Gereja Toraja adalah generasi masa kini dan masa depan Gereja serta penerus cita-cita perjuangan bangsa. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja adalah warga yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas dan panggilannya di tengah-tengah gereja, masyarakat dan alam semesta.

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja melaksanakan panggilan persekutuan, pelayanan dan kesaksian sebagai penampakan Iman dan pengharapannya kepada Tuhan yang terwujud dalam kasih dan pelayanan kepada sesama, tanpa sekat, tanpa batas dan tanpa pamrih. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja merupakan bagian yang tak terisahkan dari masyarakat Indonesia yang menjadikan Pancasila sebagai dasar bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja mengakui bahwa gereja dan negara memiliki kewenangan masing-masing namun keduanya merupakan mitra sejajar yang saling menghormati, saling mengingatkan dan saling membantu. Bahwa sesungguhnya Persekutuan Pemuda Gereja Toraja adalah pelayan Tuhan di tengah-tengah dunia, yang diutus ke dalam dunia untuk menyatakan damai sejahtera bagi semua yang di ciptakan. Dalam menyatakan tugas panggilannya, maka pada tanggal 11 Desember 1962, dibentuklah wadah pelayanan dan kaderisasi pemuda Gereja Toraja yang diberi nama Persekutuan Pemuda Gereja Toraja, sebagai Organisasi Intra Gerejawi yang pertama dalam Gereja Toraja. Bahwa untuk

memelihara ketertiban dan kelancaran pelayanan dan pengkaderan dalam wadah tersebut, maka disusunlah konstitusi dasar organisasi yang di sebut Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT.<sup>20</sup>

## 2. Visi dan misi

Visi Terwujudnya anggota PPGT yang memuliakan Tuhan, memberitakan kebaikan-Nya menjadi berkat bagi manusia dan dunia.

Misi Bersekutu bersaksi dan melayani, dan dijabarkan dalam bentuk-bentuk pelayanan Gerejawi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> AD-ART, *Hasil Kongres XIV*. 1

<sup>21</sup> AD-ART. 2